

# Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Islam Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Bidang Pertanian (Studi Kasus Desa Namorambe)

Jihan Humairoh<sup>1</sup>, Bina Era Dany<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Author Email: Jihanhumairoh07@gmail.com<sup>1</sup>, binaeradany12345@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam dalam pengembangan usaha kecil di bidang pertanian, dengan studi kasus di Desa Namorambe. Usaha kecil di sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional, namun sering menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kinerja usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam, seperti keadilan (adl), transparansi (shafafah), dan tanggung jawab sosial (mas'uliyah), berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil di bidang pertanian. Dalam pengembangan usaha kecil, prinsip keadilan sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat, termasuk pekerja dan konsumen, diperlakukan secara adil. Selain itu, transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan transaksi bisnis membantu membangun kepercayaan antara pelaku usaha dan masyarakat. Pemilik bisnis dimotivasi oleh prinsip tanggung jawab sosial untuk melaksanakan program pemberdayaan dan pengembangan komunitas untuk membantu masyarakat sekitar mereka. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai syariah dalam setiap aspek operasional, para pemilik usaha tidak hanya dapat mencapai keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan strategi dalam meningkatkan kinerja usaha kecil berbasis syariah di Indonesia.

**Kata kunci:** prinsip manajemen islam, pengembangan usaha kecil, inovasi pertanian.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha kecil di bidang pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya menjadi tulang punggung bagi masyarakat pedesaan, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan nasional. Namun, usaha kecil di bidang pertanian sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, pasar, serta manajemen yang kurang optimal [1]. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut sekaligus mendorong pengembangan usaha kecil yang lebih berkelanjutan dan beretika. Manajemen Islam merupakan sistem pengelolaan yang berlandaskan pada nilai-nilai syariah dan tuntunan Al-Qur'an serta Hadis [2]. Prinsip-prinsip seperti keadilan (al-adl), transparansi (shafafah), tanggung jawab sosial (mas'uliyah), dan keberlanjutan (istidamah) menjadi landasan utama dalam manajemen Islam. Dalam konteks usaha kecil di bidang pertanian, penerapan prinsip-prinsip ini dapat membantu menciptakan sistem pengelolaan yang lebih adil, efisien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar [3].

Inovasi pertanian merupakan elemen krusial dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian di era modern. Dengan pertumbuhan populasi yang pesat dan meningkatnya permintaan pangan, sektor pertanian dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, inovasi yang mencakup teknologi budidaya, pengelolaan sumber daya alam, dan metode pemasaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan hasil panen, serta untuk memastikan praktik pertanian yang ramah lingkungan [4].

Selain aspek teknologi, inovasi pertanian juga melibatkan pendekatan berkelanjutan yang memperhatikan konservasi lingkungan dan kesejahteraan sosial. Metode seperti agroekologi dapat membantu menjaga kesuburan tanah dan keanekaragaman hayati. Kolaborasi antara petani, peneliti, dan pemerintah sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem inovasi yang mendukung pengembangan teknologi dan praktik baru yang efektif dalam menghadapi tantangan pertanian saat ini.

Di Indonesia, sektor pertanian memiliki peran vital dalam perekonomian dan ketahanan pangan nasional. Meskipun banyak petani masih menggunakan metode tradisional, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi

berbagai inovasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Dengan memahami potensi inovasi yang ada, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian serta mendukung keberlanjutan lingkungan, sehingga inovasi pertanian menjadi kebutuhan strategis dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.

Desa Namorambe merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar di sektor pertanian. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada kegiatan bercocok tanam dan usaha kecil berbasis agribisnis. Namun, seperti banyak desa lainnya, Desa Namorambe juga menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha kecil di bidang pertanian. Salah satu kendala utama adalah kurangnya penerapan prinsip-prinsip manajemen modern maupun berbasis Islam dalam operasional usaha. Hal ini menyebabkan rendahnya produktivitas, lemahnya daya saing produk lokal, serta ketidakstabilan pendapatan para petani. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip manajemen Islam dapat diterapkan dalam pengembangan usaha kecil di bidang pertanian di Desa Namorambe. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi praktik-praktik manajemen yang sudah ada, mengevaluasi kesesuaiannya dengan nilai-nilai Islam, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha kecil berbasis syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen Islam tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi para pelaku usaha kecil di sektor pertanian [5].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep manajemen Islam dapat diterapkan untuk membangun usaha kecil di Desa Namorambe. Fokus penelitian adalah menemukan praktik manajemen yang sudah ada, menilai apakah mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan membuat saran untuk meningkatkan kinerja manajemen usaha kecil berbasis syariah. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis untuk kemajuan disiplin manajemen Islam, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk pelaku usaha kecil di sektor pertanian. Karena menghasilkan kebutuhan dasar manusia dan mendukung keberlanjutan kehidupan, pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perspektif ekonomi Islam. Tradisi agribisnis Islam telah lama menggunakan prinsip-prinsip seperti mukhabarah, yang berarti kerja sama untuk membagi hasil antara penggarap dan pemilik lahan, dan muzara'ah, yang berarti kerja sama untuk membagi hasil berdasarkan kontribusi masing-masing pihak. Selain menumbuhkan semangat gotong royong dan solidaritas sosial di kalangan petani, prinsip-prinsip ini mendorong distribusi hasil yang adil.

Dengan situasi sekarang ini, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan saat ini tentang pengelolaan usaha kecil di Desa Namorambe, tetapi juga untuk melihat bagaimana penerapan manajemen Islam dapat membantu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh para petani dan pelaku usaha kecil. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, dan organisasi masyarakat membuat program pemberdayaan ekonomi yang lebih efisien [6].

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif dengan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan mendapatkan perspektif dari para pelaku usaha kecil di bidang pertanian. Dengan ini peneliti dapat menggali informasi tentang praktik manajemen yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi oleh petani dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen Islam ke dalam usaha mereka [7]. Peneliti akan mengkaji berbagai literatur yang relevan, dan dokumen resmi lainnya terkait prinsip manajemen Islam dalam pengembangan usaha kecil di bidang pertanian. Metodologi ini dirancang untuk memastikan penelitian berjalan secara sistematis dan memberikan hasil yang valid serta relevan.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukannya sebagian besar petani di desa ini telah mengadopsi beberapa prinsip manajemen Islam, seperti keadilan (adl), transparansi (shafafah), dan tanggung jawab sosial (mas'uliyah).

- a. Prinsip Keadilan (Adl): Dalam praktiknya, petani menerapkan prinsip keadilan dalam pembagian hasil panen. Sistem bagi hasil yang digunakan, seperti muzara'ah, memungkinkan petani dan pemilik lahan untuk berbagi hasil sesuai dengan kesepakatan yang adil. Hal ini menciptakan rasa saling percaya antara pihak-pihak yang terlibat dan mendorong kerja sama yang lebih baik.
- b. Transparansi (Shafafah): Transparansi terlihat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha tani. Para petani saling berkomunikasi mengenai biaya produksi, penggunaan pupuk, dan metode budidaya yang akan diterapkan. Dengan adanya keterbukaan informasi, para petani merasa lebih terlibat dalam proses manajerial dan dapat membuat keputusan yang lebih baik.

- c. Tanggung Jawab Sosial (Mas'uliyah): Penerapan tanggung jawab sosial terlihat dari upaya para petani untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Beberapa petani melakukan kegiatan sosial, seperti memberikan pelatihan kepada petani muda atau berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan citra usaha.



**Gambar 1.** Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam dalam pengembangan usaha kecil di bidang pertanian di Desa Namorambe memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan kesejahteraan petani. Pertama-tama, penerapan prinsip keadilan dalam pembagian hasil panen membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara pemilik lahan dan petani. Dalam sistem muzara'ah, misalnya, pembagian hasil dilakukan secara proporsional sesuai kontribusi masing-masing pihak. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi kerja tetapi juga mengurangi potensi konflik antara pihak-pihak yang terlibat.

Selanjutnya, transparansi dalam pengelolaan usaha tani menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan saling berbagi informasi mengenai praktik terbaik dan pengalaman, para petani dapat belajar satu sama lain dan mengadopsi metode budidaya yang lebih efektif. Misalnya, penggunaan teknologi pertanian modern seperti aplikasi pemantauan cuaca dan sistem irigasi yang efisien telah diperkenalkan oleh beberapa petani yang lebih berpengalaman kepada rekan-rekannya [8].

Pengembangan usaha kecil di Desa Namorambe sangat bergantung pada tanggung jawab sosial. Para petani cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial setelah menyadari bahwa kesuksesan mereka tidak hanya bergantung pada hasil panen pribadi mereka tetapi juga pada kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. Ini dapat mencakup pelatihan tentang praktik pertanian berkelanjutan atau program pemberdayaan ekonomi bagi komunitas desa lainnya.

Penelitian ini juga menemukan beberapa masalah saat menerapkan prinsip manajemen Islam di lapangan. Salah satu masalah utama bagi petani adalah kurangnya pemahaman mereka tentang konsep syariah. Banyak orang kesulitan menerapkan akad-akad ekonomi Islam seperti muzara'ah dan mukhabarah karena pengetahuan mereka yang terbatas [9].

Selain itu, kendala utama bagi pertumbuhan usaha kecil pertanian adalah akses modal. Meskipun ada lembaga keuangan syariah yang menawarkan pembiayaan berbasis syariah, banyak petani yang ragu untuk menggunakannya karena mereka tidak tahu atau tidak memahami bagaimana pembiayaan syariah bekerja. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya untuk pendidikan dan pelatihan bagi para petani tentang prinsip-prinsip manajemen Islam dan jenis pembiayaan syariah yang tersedia. Pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan syariah dapat bekerja sama untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang keuangan syariah [10].

Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam dalam pengembangan usaha kecil di bidang pertanian di Desa Namorambe menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam praktik manajerial sehari-hari, para pelaku usaha tidak hanya dapat mencapai keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas mereka secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kebijakan pengembangan pertanian berbasis syariah di masa depan serta mendorong adopsi praktik-praktik manajemen yang lebih baik di sektor pertanian Indonesia.

#### 4. KESIMPULAN

- a. Penerapan prinsip-manajemen-Islam dalam usaha kecil pertanian di Desa Namorambe telah menunjukkan hasil yang signifikan. Integrasi nilai-nilai keadilan, transparansi, dan tanggung-jawab-sosial dalam pengelolaan usaha tani telah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Praktik-praktik seperti muzara'ah dan shafafah telah membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara pemilik lahan dan petani, serta meningkatkan efisiensi operasional.
- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam, seperti keadilan (adl), transparansi (shafafah), dan tanggung jawab sosial (mas'uliyah), secara signifikan meningkatkan kinerja usaha kecil di bidang pertanian di Desa Namorambe. Dengan menerapkan sistem bagi hasil yang adil, para petani dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan saling menguntungkan. Transparansi dalam pengambilan keputusan juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, di mana para petani dapat berbagi informasi dan praktik terbaik yang mendukung produktivitas.
- c. Meskipun penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam menunjukkan hasil yang positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep syariah dan keterbatasan akses terhadap modal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan petani serta memfasilitasi akses terhadap produk pembiayaan syariah. Kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan syariah sangat penting untuk mendukung pengembangan usaha kecil berbasis syariah yang lebih efektif di masa depan.

#### Referensi

- [1] Andarwati, T., Hidayah, W. R., & Hasanah, N. (2023). Penerapan Prinsip Keadilan dalam Pengelolaan Usaha Pertanian. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 24-30.
- [2] Djakfar, A. (2022). Manajemen Usaha Kecil Berbasis Syariah di Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 45-56.
- [3] Fadhil, M., & Rahmawati, S. (2021). Inovasi Pembiayaan Syariah untuk Usaha Pertanian Kecil. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 112-125.
- [4] Ihsan, N. (2020). Pengaruh Prinsip Manajemen Islam terhadap Produktivitas Usaha Kecil Pertanian. *Jurnal Agribisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-78.
- [5] Karim, A., & Ismail, R. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Usaha Mikro Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 99-110.
- [6] Maulana, R., & Zainuddin, M. (2022). Strategi Penerapan Manajemen Islam dalam Pengembangan Usaha Kecil Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(2), 88-102.
- [7] Pranawa Widagda, R., Salsadifa, S., & Agustin, Z. (2024). Etika Bisnis dalam Praktik Pertanian Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Namorambe. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(1), 34-45.
- [8] Ratih, I., & Nuryulianti, S. A. (2021). Implementasi Prinsip Syariah dalam Pembiayaan Usaha Kecil di Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 6(3), 56-70.
- [9] Salim, M., & Zainuddin, M. (2020). Tanggung Jawab Sosial dalam Usaha Pertanian Berbasis Syariah: Studi Kasus di Desa Namorambe. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 45-58.
- [10] Sari, D., & Rahman, A. (2023). Inovasi Teknologi Pertanian Berbasis Syariah untuk Usaha Kecil: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 11(4), 150-162.